

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hubungan dengan menggunakan uji statistik Chi – Square, tentang hubungan antara variabel independen (pola makan) dengan variabel dependen (status gizi lansia) yang dilakukan 70 lansia di kelurahan lorok pakjo di wilayah kerja puskesmas kampus Palembang tahun 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 37 (52,9%) yang memiliki pola makan tidak sehat dan 33 (47,1%) yang memiliki pola makan sehat di Kelurahan Lorok Pakjo di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.
2. Terdapat lebih banyak lansia yang gizi baik yaitu 61 lansia (87,1%) dibandingkan lansia yang gizi kurang yaitu 9 (12,9%) di Kelurahan Lorok Pakjo Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pola makan dengan status gizi di Kelurahan Lorok Pakjo Wilayah Kerja Puskemas Kampus Palembang dengan p value = 0,485.

B. Saran

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan maka peneliti dengan ini memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Lansia

Diharapkan bagi lansia untuk dapat selalu mengikuti saran yang telah diberikan oleh tim kesehatan di puskesmas, dan aktif dalam periksa kesehatan di puskesmas sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan status gizi lansia. Hal ini juga dapat mencegah peningkatan kejadian gizi buruk.

2. Bagi Puskesmas Kampus Palembang

Diharapkan untuk ditingkatkan lagi penyuluhan tentang cara menerapkan pola makan yang sehat dan perlu diberikan sosialisasi tentang status gizi baik pada lansia yang pengetahuannya masih kurang. Serta membuat penyuluhan semenarik mungkin (strategi kelompok kecil, menggunakan media seperti gambar, slide yang berwarna dan mudah dimengerti oleh lansia.

3. Bagi institusi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang

Diharapkan pihak institusi pendidikan lebih meningkatkan sarana dan fasilitas yang diperlukan khususnya dalam keperawatan komunitas seperti buku, literature mengenai keperawatan komunitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah sampel lebih banyak, menggunakan metode yang berbeda, dan dengan variabel lain yaitu pengaruh pendidikan kesehatan tentang gizi terhadap pola makan lansia.